

ABSTRAK

PENGARUH PENERBITAN SUKUK MUDHARABAH TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO PT BANK MUAMALAT INDONESIA DIDIP DIMYATI

Kata Kunci : *sukuk mudharabah, Capital Adequacy Ratio, Pengaruh*

Secara teori, dengan menerbitkan *sukuk mudharabah* suatu perusahaan dalam hal ini perbankan akan mendapatkan atau meningkatkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), namun berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* pada PT Bank Muamalat Indonesia cenderung fluktuatif. Sementara itu di sisi lain penerbitan *sukuk mudharabah* yang dilakukan oleh PT Bank Muamalat Indonesia tujuannya adalah untuk meningkatkan *Capital Adequacy Ratio* Bank Muamalat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Prosedur *Sukuk Mudharabah* di PT Bank Muamalat Indonesia, Tingkat *Capital Adequacy Ratio* Pasca Penerbitan *Sukuk Mudharabah*, Pengaruh Penerbitan *Sukuk Mudharabah* Terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Sedangkan tujuan penelitian ini dilakukan untuk meneliti secara empirik mengenai: Prosedur *Sukuk Mudharabah* di PT Bank Muamalat Indonesia, Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* Pasca Penerbitan *Sukuk Mudharabah*, dan Pengaruh Penerbitan *Sukuk Mudharabah* Terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

Metode yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakter variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder, dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2014. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear sederhana.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah prosedur penerbitan *sukuk mudharabah* terdapat beberapa tahap yaitu tahap permohonan, tahap analisis, tahap keputusan, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring. Sementara perkembangan CAR PT BMI cenderung fluktuatif pasca penerbitan sukuk, dan pengaruh sukuk terhadap CAR menunjukkan bahwa variabel independent dengan menggunakan $\alpha = 5\%$, berpengaruh rendah terhadap variabel dependent. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($2,868 > 2,571$) dengan nilai signifikansi $9,831 > 0,109$.